

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada dasarnya, penelitian ini adalah aktivitas atau proses yang sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini berkaitan dengan Manajemen Pemasaran dengan Menggunakan Media Digital Untuk Meningkatkan Calon Peserta Didik Baru di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Menurut Strauss dan Corbin, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan penemuan tanpa menggunakan statistik atau kuantitatif. Penelitian kualitatif mempelajari kisah, kehidupan, perilaku, dan fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi.<sup>46</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini dilakukan karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami hubungan antara kenyataan-kenyataan di lapangan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan diri terlebih dahulu sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian klasik. Oleh

---

<sup>46</sup> Maulana Malik Ibrahim Malang, -Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya,|| t.t.

karena itu, peneliti berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan di situs penelitian selama proses pengumpulan data di lapangan.<sup>47</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat berada di Jalan Slamet Riadi No.32 A, Banjaran, Kec. Kota Kediri. Kota Kediri. situasi dan keadaan yang dipilih sesuai dengan penelitian. Adapun tempat penelitian yang dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini. Kondisi tempat sangat kondusif meskipun ditengah kota sekolah tersebut jauh dari jalan raya, suasana nya tenang dan cocok untuk lokasi pendidikan.

### **D. Sumber data**

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti baik langsung (data primer) maupun data tidak langsung atau menggunakan pihak lain (data sekunder). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam hal ini peneliti mengambil data primer melalui wawancara terhadap narasumber atau informan seperti kepala sekolah, dan Waka Humas, dan data sekunder diperoleh dari beberapa literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 9.

Penelitian ini mengumpulkan informasi yang relevan dan sah tentang judul masalah peneliti, yaitu Manajemen Pemasaran dengan Menggunakan Media Digital untuk Meningkatkan Calon Peserta Didik Baru di SD Plus Rahmat. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data guna untuk membantu peneliti dalam memecahkan serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Berangkat dari pemaparan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala SD Plus Rahmat, dan Waka Humas.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Tiga cara teoritis dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif: observasi, wawancara, dan studi dokumen.<sup>48</sup>

##### **1. Observasi**

Menurut Moleong, observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda, atau rekaman gambar. Karena teknik ini berperan pasif, peneliti dapat mengecek bias dengan mengamati dan mencatat perilaku dan peristiwa seperti apa adanya.<sup>49</sup> Dengan teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian-kejadian, perilaku, objek, dan lain-lain yang diperlukan untuk memperoleh informasi terkait -Manajemen Pemasaran dengan Menggunakan Media Digital dalam Meningkatkan Calon Peserta Didik Baru Di SD Plus Rahmat.

##### **2. Wawancara**

Teknik wawancara dan teknik observasi dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah percakapan

---

<sup>48</sup> Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu. hal.223.

<sup>49</sup> Farida Nugrahani. 2014. Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta.

di mana seseorang yang bertindak sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan kepada dua atau lebih orang. Metode wawancara juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengumpulkan data, seperti melihat peserta, menganalisis dokumen, dan sebagainya.<sup>50</sup> Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk bertanya kepada kepala sekolah dan guru bagian humas tentang "Manajemen Pemasaran dengan Menggunakan Media Digital dalam Meningkatkan Calon Peserta Didik Baru Di SD Plus Rahmat."

### 3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, dokumentasi menghimpun dan menganalisis dokumen yang relevan, baik tertulis, gambar, atau elektronik.<sup>51</sup> Dokumentasi ini yaitu mengambil berbagai data-data yang berkaitan dengan -Manajemen Pemasaran dengan Menggunakan Media Digital dalam Meningkatkan Calon Peserta Didik Baru Di SD Plus Rahmatl.

## F. Analisis Data

Mengorganisasi data dilakukan dengan melakukan analisis data dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel, dll.

Sebagai contoh, peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:<sup>52</sup>

### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data, reduksi data dapat dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti tentang

---

<sup>50</sup> Salim, Syahrudin. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Citrapustaka Media.

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

<sup>52</sup> Marzuki, UNY. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*, 9-10.

data yang telah dikumpulkan dan diperoleh. Selain itu, reduksi data juga dapat didefinisikan sebagai merangkum data dan menentukan elemen pentingnya.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Ketika data dikumpulkan, laporan yang sudah dibuat disebut penyajian data. Data yang lebih sering digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yang memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang kejadian yang sering terjadi dan perencanaan tindakan berikutnya.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis ini. Ketika masalah dirumuskan dari awal, penelitian dapat membuat kesimpulan.<sup>53</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berikut ini adalah hasil dari pemeriksaan keabsahan data:

### 1. Meningkatkan waktu lapangan

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk tujuan penelitian, diperlukan waktu yang cukup lama. Dengan waktu yang cukup lama, peneliti dapat memverifikasi kebenaran informasi yang mereka terima dari informan sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Melakukan *peer debriefing*

Hasil penelitian di lapangan dibahas dengan teman sejawat yang pernah atau sedang melakukan penelitian dengan tema yang hampir sama. Selanjutnya, hasil ini juga dibahas dengan orang yang lebih memahami topik yang diteliti.

---

<sup>53</sup> Jannah, Wahyuni Fiskiati. 2023. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) Di MA Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Hal 45.

### 3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi waktu, sumber, dan teknik adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data.

#### a. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data, menurut Sugiyono, dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai suasana dan waktu. Jika hasil uji menunjukkan berbeda, pengujian harus dilakukan berulang kali hingga diperoleh kepastian data.

#### b. Triangulasi Sumber

Setelah peneliti menganalisis informasi dari berbagai sumber, Sugiyono mengatakan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas informasi. Setelah peneliti membuat kesimpulan, mereka diminta untuk membuat kesepakatan (member check) dengan sumber informasi.

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas informasi. Ini dilakukan dengan mengungkapkan informasi kemudian dicek dengan wawancara dan riset dokumentasi. Metode yang berbeda digunakan untuk menguji informasi pada sumber yang sama.<sup>54</sup>

Metode triangulasi membandingkan hasil wawancara dari berbagai sumber untuk menentukan hasil penelitian yang valid.<sup>55</sup> Pada tahap akhir, analisis data ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilakukan melalui analisis triangulasi.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016)

<sup>55</sup> Muallimah, Peranan Kesetaraan Gender Dalam Pengembangan Karier, (Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka, 2022), hlm.44

Peneliti menggunakan triangulasi waktu, sumber, dan teknik untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini karena jika triangulasi sumber menghasilkan data yang dianggap kurang, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti. Jika teknik wawancara dianggap tidak tepat karena hanya satu informan memberikan informasi, peneliti melengkapi data dengan teknik observasi dan dokumentasi.